

ABSTRAK

TANAMAN OBAT

Pada 55th World Congress of Pharmacy and Pharmaceutical Sciences di Swedia baru-baru ini telah dibicarakan beberapa zat aktif berasal dari tanaman yang terbukti berkhasiat.

Isopinnatal – zat yang berasal dari kulit akar pohon *Kigelia pinnata* mempunyai aktivitas sitotoksik terhadap sel melanoma dalam percobaan *in vitro*; selain itu, zat ini juga mencegah pertumbuhan *T. cruzi* pada konsentrasi 10 $\mu\text{mol/l}$; *T. cruzi* merupakan parasit penyebab penyakit Chagas. Aktivitas tersebut mungkin disebabkan oleh sifat induksi terhadap produksi H2O2 dalam jaringan.

Zat lain – **schumannificine** – berasal dari tanaman *Schumanniphyton magnificum* yang digunakan secara luas oleh pengobatan tradisional di Nigeria. Delapan jenis alkaloida yang diekstraksi dari tanaman ini mempunyai aktivitas anti HIV dan anti HSV-1 *in vitro*; aktivitas ini diduga berkaitan dengan sifat mengikat protein virus gp 120. Zat lain yang juga diselidiki sifat anti virusnya ialah **isatin** yang berasal dari *Indigofera spp.*

Salep berasal dari *Calendula officinalis* telah dicobakan pada berbagai kelainan kulit, agaknya berkhasiat mempercepat penyembuhan luka, merangsang granulasi dan menghambat reaksi inflamasi; sampai sekarang zat aktifnya belum berhasil diisolasi, mungkin berhubungan dengan aktivitas karotenoid,

Campuran berasal dari Jepang yang terdiri dari tujuh komponen termasuk akar *Scutellaria*, buah *Johoba*, akar ginseng, akar *glycyrrhiza* dan rimpang jahe menginduksi pengeluaran sitokin, termasuk interleukin 1-beta, TNF-alfa dan G-CSF dan leukosit mononuklear; penelitian lanjutan menunjukkan bahwa efek ini terutama berasal dari *scutellaria* dan dari akan *glycyrrhiza*.

Jamur *Flammulina velutipes* yang

dapat dimakan ternyata mengandung protein yang berkhasiat antijamur.

Inpharma 1995; 1011: 3-4
Hk

OBAT UNTUK ALZHEIMER

Galanthamine merupakan zat berkhasiat rmenyekat asetilkolinesterase; saat ini sedang dicoba digunakan pada pasien Alzheimer; obat ini diekstrak dari tanaman *Galanthus nivalis* dan saat ini sedang diselidiki untuk diproduksi secara sintetik.

Obat ini telah beredar di beberapa negara di Eropa, diindikasikan juga untuk neuralgia trigeminus dan paralisis pasca polio; digunakan dengan dosis 30–40 mg./hari selama sedikitnya 8–10 minggu.

Scrip 1995; 2028: 27
Brw

OBAT UNTUK ALS

Penelitian pendahuluan menunjukkan bahwa riluzole telah memperpanjang harapan hidup para pasien ALS (*amyotrophic lateral sclerosis*).

Riluzole 100 mg./hari selama 12 bulan menghasilkan *survival rate* sebesar 73,7%, dibandingkan dengan 62,8% di kalangan yang mendapat plasebo; sedangkan setelah 18 bulan, angka *survival* tersebut ialah 56,8% di kalangan riluzole dan 50,4% di kalangan plasebo.

Scrip 1995; 2022: 33
Brw

INTERAKSI KAFEIN DENGAN LITIMUM

Menghentikan kebiasaan minum teh/kopi yang menghasilkan penurunan kadar kafein darah dapat menyebabkan peningkatan kadar litium darah sampai menimbulkan gejala toksik. Studi dari Israel atas 11 pasien yang menggunakan

litium 600–1200 mg./hari dan juga biasa minum kopi 4–8 cangkir/hari menunjukkan bahwa bila kebiasaan minum kopi dihentikan, kadar litium darah meningkat sampai 24%.

Penemuan ini perlu diperhatikan pada pengelolaan pasien yang menggunakan litium.

Inpharina 1995; 984: 21
Hk

GANGGUAN VISUS AKIBAT KOMPRESI KHIASMA

Dokter di Jepang melaporkan kasus seorang wanita yang mengalami penurunan visus mata kanan yang progresif. Pemeriksaan klinis menunjukkan penurunan visus sampai 20/200 di mata kanan dan 20/500 di mata kiri, sedangkan lapangan pandangannya menyempit, berbentuk hemianopsia binisal. Pemeriksaan radiologik termasuk MRI tidak memperlihatkan adanya massa, angiografi serebral juga dalam batas normal.

Akhirnya diputuskan untuk melakukan operasi eksplorasi; ternyata ditemukan adanya penekanan kiasma optikum olah cabang-cabang a. serebri anterior. Setelah dilakukan dekompresi mikrovaskuler, visus berangsur meningkat sampai 20/40 di kedua mata dan lapangan pandangannya juga membaik.

Lancet 1995; 346: 1402
Hk

PENGGANTIAN OBAT ANTIHIPERTENSI

Studi atas 10000 pasien di Inggris yang memulai pengobatan antihipertensi menunjukkan bahwa lebih dari separuhnya menghentikan atau mengganti obatnya dalam 6 bulan pertama..

Penggantian ini diduga akibat efek samping pengobatan.

Scrip 1995; 2050: 22
Brw

ABSTRAK

Zn UNTUK DIARE

Para peneliti di India melaporkan bahwa penambahan seng-glukonat (kivalen dengan 20 mg. Zn) dapat mempercepat penyembuhan diare.

Anak berusia 6–35 bulan yang menderita diare diberi pengobatan rehidrasi oral standar + plasebo (n = 485) atau pengobatan standar + Zn (n = 462). Ternyata penambahan Zn tersebut mengurangi risiko diare berkepanjangan pada 23% dan mengurangi volume diare sebesar 39%.

Zn mungkin memperbaiki faktor malnutrisi dan gangguan imunitas yang sering menyertai keadaan diare tersebut.

N. Engl. J. Med. 1995; 333: 873-4

Hk

JAHE UNTUK MUAL

Serbuk jahe telah dicobakan untuk mengatasi mual pasca bedah: 500 mg. dan 1000mg. serbuk jahe dibandingkan dengan plasebo; tiga cara tersebut diberikan bersama 10 mg. diazepam.

Ternyata pada 108 pasien yang menjalani prosedur laparoskopi ginekologik tersebut, kejadian mual dan muntah tidak berbeda bermakna di antara tiga kelompok tersebut.

Inpharma 1995; 1001: 15

Brw

BOTAK NEUROGENIK?

Dokter di Perancis melaporkan adanya hambatan pertumbuhan rambut kepala di daerah yang hipestesi pada seorang wanita yang lima tahun sebelumnya mengalami luka di kepala; luka tersebut menyebabkan gangguan sensibilitas daerah n. oftalmikus kanan. Ternyata di daerah tersebut rambut lebih lambat tumbuh dibandingkan dengan di daerah kulit kepala lainnya.

Lancet 1995; 346: 639

Hk

TROMBOLITIK UNTUK STROKE ISKHEMIK

Pada stroke iskemik, rekanalisasi dini secara teoritik akan memperbaiki prognosis.

Suatu percobaan yang melibatkan 622 pasien stroke iskemik baru (kurang dari 6 jam) membandingkan kegunaan pemberian infus 1,5 MU streptokinase dalam 1 jam, 300 mg. buffered aspirin selama 10 hari, kedua cara tersebut, atau tidak sama sekali. Ternyata streptokinase (dengan/tanpa aspirin) berkaitan dengan peningkatan *10-day case fatality* (*odds ratio* 2,7; 95%CI: 1,7–4,3; 2p ≤ 0,00001).

Di antara empat kelompok tadi, pasien yang mendapat streptokinase + aspirin berisiko kematian dini lebih besar daripada pasien yang tidak mendapat kedua zat tersebut. (*odds ratio* 3,5; 95%CI: 1,9–6,5; 2p ≤ 0,00001). Streptokinase (dengan/tanpa aspirin) dan aspirin (dengan/tanpa streptokinase) menurunkan angka kematian dan disabilitas 6 bulan, meskipun tidak bermakna: *odds ratio* 0,9 (95%CI: 0,7–1,3) untuk streptokinase dan *odds ratio* 0,9 (95%CI: 0,6–1,3) untuk aspirin.

Lancet: 1995; 346: 1509–14

Hk

PREVALENSI DEPRESI

Survai rumahtangga yang melibatkan hampir 8000 responden di 6 negara Eropa menunjukkan bahwa 7% menderita depresi mayor dan 1,8% menderita depresi minor; 8% lainnya mempunyai gejala-gejala depresi tetapi masih dapat berfungsi baik di masyarakat. Wanita lebih sering menderita depresi dibandingkan dengan pria; angka tertinggi didapatkan di kalangan wanita Perancis (12%); tetapi lebih banyak pria yang datang ke dokter untuk berkonsultasi.

Di Belgia, Perancis dan Belanda kira-kira separuhnya mendapat pengobatan,

sedangkan di UK, Jerman dan Spanyol hanya 1/3 yang mendapat terapi. Secara keseluruhan, 41% mendapat terapi obat, tetapi hanya 18% yang mendapat anti-depresan.

Pharm. Bus. News 1995; 11(253): 8

Hk

RISIKO KANKER

Tamoxifen yang selama ini digunakan untuk memerangi kanker payudara ternyata memperbesar risiko kanker endometrium dan – mungkin – kanker di saluran cerna.

Suatu studi yang melibatkan 2729 wanita pasien kanker payudara yang menjalani pembedahan atau pembedahan + tamoxifen menunjukkan penurunan frekuensi kanker payudara sekunder, tetapi juga peningkatan hampir enam kali frekuensi kankerendomei (bermakna) dan hampir tiga kali frekuensi kanker saluran cerna (tidak bermakna). Bila hasil ini digabung dengan dua studi lain dengan 4914 pasien, terdapat peningkatan bermakna frekuensi kanker endometrium dan kanker kolo-rektal.

Hasil ini harus ditafsirkan dengan hati-hati mengingat perbedaan dosis dan lamanya pengobatan serta perbedaan faktor risiko; dan sampai saat ini National Cancer Institute masih menganggap bahwa manfaat masih lebih besar dan risikonya.

Scrip 1995; 2023: 27

Brw

OBAT MIGREN

Imitrex® (sumatriptan suksinat) dalam bentuk oral telah disetujui penggunaannya di Amerika Serikat, menyusul bentuk injeksinya yang telah diizinkan sejak tahun 1993.

Obat ini diindikasikan untuk menghilangkan serangan migren dengan dosis anjuran 25 mg. tablet dosis tunggal; dosis maksimum 100 mg.

Scrip 1995; 2032: 22

Brw